

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS TERHADAP PENINGKATAN EFIKASI DIRI PENGGUNA NAPZA (STUDI KASUS DI YAYASAN AL-ISLAMY PONDOK PESANTREN REHABILITASI MENTAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA KALIBAWANG KULON PROGO)

Penggunaan narkoba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sedangkan penyembuhan bagi para pecandu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Penyembuhan yang dapat dilakukan tidak hanya sebatas penanganan medis, namun ada juga penyembuhan dengan menggunakan terapi psikoreligius seperti yang dilakukan di Yayasan Al-Islamy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi psikoreligius terhadap peningkatan efikasi diri pengguna napza di Yayasan Al-Islamy. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya meliputi: (1) Profil pengguna napza di Yayasan Al-Islamy jika dilihat dari segi tingkat kecanduan, terdapat 5 jenis tingkat kecanduan. (2). Materi terapi psikoreligius yang dilakukan di Yayasan Al-Islamy meliputi: Sholat, dzikir, puasa dan ruqyah. (3). Terdapat pengaruh terapi terhadap peningkatan efikasi diri pada klien jika dilihat berdasarkan fase atau tahapan lama waktu pada saat melakukan rehabilitasi. (4) Faktor yang mendukung proses terapi adalah: Letak yang strategis, hubungan kekeluargaan, kemauan dalam diri klien untuk sembuh dan kerjasama dengan lembaga lain. Sedangkan kendala yang sering dihadapi dalam proses terapi adalah : Pengaruh klien lain, SDM yang terbatas, terbatasnya sumber dana dan kurangnya pengetahuan agama.

Key-Word : Terapi psikoreligius, efikasi diri, penyalahgunaan napza, rehabilitasi mental.

**THE INFLUENCE OF PSYCHORELIGIOUS THERAPY TOWARDS THE
IMPROVEMENT OF SELF EFFICACY OF DRUGS USERS (CASE STUDY AT
YAYASAN AL-ISLAMY MENTAL REHABILITATION BOARDING HOUSE OF
VICTIMS OF DRUG ABUSE KALIBAWANG KULON PROGO)**

By :

Rahma Faizah

(20130710052)

The drug usage from year to year had experienced improvement, meanwhile recovering process for the addicts was not something that was easily done. The recovery process that could be done was not only limited to medical care, but there was also a recovery process using psychoreligious therapy such as what had been done at Yayasan Al-Islamy.

This research aimed to know the influence of psychoreligious therapy towards the improvement of self efficacy of drugs user in Yayasan Al-Islamy. This research was done with qualitative approach, the gathering data method were with observation, interview, and documentation. The results included: (1) The profile of drug users in Yayasan Al-Islamy if seen from the level of addiction, there were 5 levels of addiction level. (2). The psychoreligious therapy materials used in Yayasan Al-Islamy included: Praying, contemplating, fasting and ruqyah. (3). There was an influence from therapy towards self efficacy improvement on clients if seen based on phase or stage of how long the rehabilitation was for. (4). The factors that supportewe the therapy process are : Strategic location, family relationship, clients' willing to recover and cooperation with other institutes. Meanwhile the obstacles often faced during the therapy process were :Oother clients' influence, limited human resource, limited budget source and lack of knowldege on religion.

Keyword: psychoreligious therapy, self efficacy, drug abuse, mental rehabilitation.

